

**EKRANISASI NOVEL *SABTU BERSAMA BAPAK*
KARYA ADHITYA MULYA KE FILM *SABTU BERSAMA BAPAK*
KARYA SUTRADARA MONTY TIWA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Sastra Indonesia**



**AMI WISDA PARMi
NIM : 1300850**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

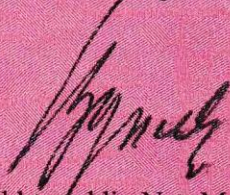
SKRIPSI

Judul : Ekranisasi Novel *Sabtu Bersama Bapak*
Karya Adhitya Mulya ke Film *Sabtu Bersama Bapak*
Karya Sutradara Monty Tiwa
Nama : Ami Wisda Parmi
NIM/TM : 1300850
Prodi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Juli 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



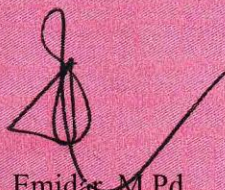
Drs. Bakhtiaruddin Nst, M.Hum.
NIP 19520706 197663 1 008

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ami Wisda Parmi
NIM/TM : 1300850/2013

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

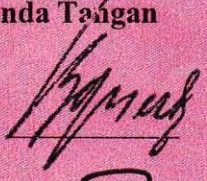
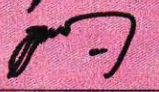
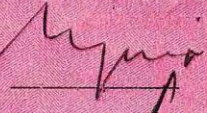

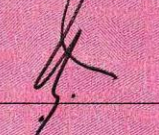
Ekranisasi Novel *Sabtu Bersama Bapak*
Karya Adhitya Mulya ke Film *Sabtu Bersama Bapak*
Karya Sutradara Monty Tiwa

Padang, 27 Juli 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.
3. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
4. Anggota : Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd
5. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Skripsi saya, dengan judul **Ekranisasi Novel *Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya* ke Film *Sabtu Bersama Bapak Karya Sutradara Monty Tiwa*** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 27 Juli 2017
Yang membuat pernyataan,



Ami Wisda Parmir
NIM 1300850

ABSTRAK

Parmi Ami Wisda, 2017. “Ekranisasi Novel *Sabtu Bersama Bapak* Karya Adhitya Mulya ke Film *Sabtu Bersama Bapak* Karya Sutradara Monty Tiwa”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mendeskripsikan episode cerita novel *Sabtu Bersama Bapak* Karya Adhitya Mulya, (b) mendeskripsikan episode cerita film *Sabtu Bersama Bapak* Karya Sutradara Monty Tiwa, (c) mendeskripsikan perbandingan episode cerita novel *Sabtu Bersama Bapak* Karya Adhitya Mulya dengan Film *Sabtu Bersama Bapak* Karya Sutradara Monty Tiwa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah episode cerita novel *Sabtu Bersama Bapak* Karya Adhitya Mulya dan Film *Sabtu Bersama Bapak* Karya Sutradara Monty Tiwa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pertama adalah membaca novel *Sabtu Bersama Bapak* Karya Adhitya Mulya kemudian dilanjutkan dengan menonton film *Sabtu Bersama Bapak* Karya Sutradara Monty Tiwa. Tahap kedua adalah mengivenstarisasi, mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan episode cerita novel dan film *Sabtu Bersama Bapak*. Tahap ketiga adalah tahap klasifikasi data ke dalam format data. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan uraian rinci. Teknik penganalisisan dilakukan dengan teori ekranisasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah mengungkapkan adanya 57 Episode cerita novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya, 83 Episode cerita film *Sabtu Bersama Bapak* sutradara Monty Tiwa dan 31 episode cerita yang sama-sama terdapat di dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya dan film *Sabtu Bersama Bapak* karya sutradara Monty Tiwa yang mengalami perubahan variasi peristiwa, tokoh dan latar. Hal itu terjadi karena adanya kreasi sutradara saat mengadaptasi novel ke film

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama* ada 21 episode cerita novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya yang tidak ditampilkan di dalam film *Sabtu Bersama Bapak* karya sutradara Monty Tiwa, ada 42 cerita yang tidak terdapat di dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya yang ditampilkan di dalam film *Sabtu Bersama Bapak* karya sutradara Monty Tiwa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Ekranisasi Novel *Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya ke Film Sabtu Bersama Bapak Karya Sutradara Monty Tiwa*. Skripsi ini di tulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Sastra pada program studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motifasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada berikut ini. (1) Bapak Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. (2) Bapak M. Ismail Nst., S.S., M.A., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. (3) Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan bimbingan demi tercapainya perbaikan dari skripsi yang peneliti tulis. (4) Bapak Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan bimbingan demi tercapainya perbaikan dari skripsi yang peneliti tulis. (6) Ibu Dra. Emidar, M,Pd. Selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah beserta pimpinannya. (7) Bapak/Ibu Tata Usaha Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas

Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini. (8) Kedua orangtua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril, materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya. (9) Raefan, sesuatu yang orang katakan sahabat. Rizki, Andi, Emelia, Fauzi dan Putra yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dorongan dalam penulisan skripsi ini. (10) Teman-teman seperjuangan, khususnya Sastra Indonesia 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGATAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR KURVA	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Ruang Lingkup Novel	8
a. Pengertian Novel	8
b. Unsur-Unsur Novel	9
2. Ruang Lingkup Film	13
a. Pengertian Film	13
b. Unsur- Unsur Film	14
3. Perbandingan Hakikat Novel dengan Film	18
4. Transformasi	20
5. Ekranisasi	22
a. Pengurangan	23
b. Penambahan	24
c. Perubahan Bervariasi	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	29
B. Data dan Sumber Data Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Pengabsahan Data	35
F. Metode dan Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

1. Episode Cerita Novel <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Adhitya Mulya	37
2. Episode Cerita film <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Sutradara MontI Tiwa.....	52
3. Perbandingan Urutan Episode Cerita Novel <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Adhitya Mulya dengan Film <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Sutradara Monty Tiwa.....	66

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	86
B. Saran.....	87

KEPUSTAKAAN.	88
--------------------------	-----------

DAFTAR BAGAN

BAGAN 1 Kerangka Konseptual	30
--	-----------

DAFTAR KURVA

Kurva 1. Jalan cerita (alur) Novel <i>Sabtu Bersama Bapak</i> karya Adhitya Mulya.....	49
Kurva 2. Jalan cerita(alur) Film <i>Sabtu Bersama Bapak</i> karya Monty Tiwa.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Inventarisasi Episode Cerita Novel <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Adhitya Mulya	34
Tabel 2	Format Inventarisasi Episode Film <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Sutradara Monty Tiwa	34
Tabel 3	Format Identifikasi Data Transformasi Novel <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Adhitya Mulya ke Film <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Sutradara Monty Tiwa	37
Tabel 4	Urutan Episode Cerita Novel <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Adhitya Mulya	50
Tabel 5	Urutan Episode Cerita Film <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Sutradara Monty Tiwa	63
Tabel 6	Episode Cerita Novel yang tidak ditampilkan dalam Film	66
Tabel 7	Episode Cerita Novel yang tidak Terdapat di dalam Novel.....	72
Tabel 8	Episode Cerita Novel dan Film yang Mengalami Perubahan Variasi.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis Cerita Novel <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Adhitya Mulya	89
Lampiran 2	Sinopsis Film <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Sutradara Monty Tiwa.....	92
Lampiran 3	Transkripsi Film <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Sutradara Monti Tiwa.....	96
Lampiran 4	Transkripsi Novel <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Adhitya Mulya	145
Lampiran 5	Urutan Episode Cerita Film <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Sutradara Monty Tiwa	150
Lampiran 6	Perbandingan Urutan Cerita Novel <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Adhitya Mulya dengan Film <i>Sabtu Bersama Bapak</i> Karya Sutradara Monty Tiwa	156

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang. Pengarang berupaya menyampaikan masalah-masalah sosial di tengah-tengah masyarakat melalui karya sastra. Pengarang menciptakan karya sastra seindah mungkin agar pembaca bisa menikmati karyanya sekaligus memahaminya dengan baik. Karya sastra menampilkan gambaran tentang kehidupan manusia dalam berbagai aspek. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel.

Dunia sastra memiliki prosa sebagai salah satu genre yang memiliki bidang cakupan berupa karya fiksi. Fiksi merupakan sebuah cerita rekaan yang memiliki fungsi memberitahukan kepada pembaca terhadap sebuah kejadian atau peristiwa yang bisa saja terjadi di kehidupan nyata. Sifat dari karya sastra fiksi berbeda dengan karya sastra nonfiksi, karya sastra nonfiksi bersifat faktual atau berupa fakta yang pernah terjadi, sedangkan karya sastra fiksi berangkat dari imajinasi pengarang yang terkadang cerita tersebut dibuktikan kebenarannya di kehidupan nyata. Karya sastra berupa fiksi mengandung sebuah amanat yang dibungkus oleh unsur-unsur cerita.

Novel adalah karya sastra fiksi berbentuk tulisan yang memiliki rangkaian kata-kata sehingga menghadirkan unsur cerita yang menarik. Unsur cerita merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah novel, karena melalui unsur cerita pembaca dapat menemukan apa yang diceritakan dalam

novel. Pengarang dalam menulis sebuah novel tidak akan mengabaikan unsur cerita karena titik kesuksesan novel terletak pada unsur cerita yang menarik dan dapat melekat di hati pembaca.

Dalam sebuah novel, pengarang berusaha menciptakan cerita-cerita yang menarik perhatian pembaca novel. Novel yang menarik perhatian pembacanya akan mendapatkan kepuasan tersendiri bagi pembaca novel tersebut. Sebuah novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks. Hal itu mencakup berbagai unsur cerita yang membangun novel tersebut.

Film merupakan salah satu media komunikasi masa yaitu komunikasi melalui masa modern. Film merupakan gambar yang bergerak. Keberadaan film di tengah masyarakat mempunyai makna yang unik di antara media komunikasi lainnya. Film dipandang sebagai media komunikasi yang efektif dalam penyebaran ide dan gagasan. Selain itu, film merupakan media ekspresi seni yang memberikan jalur pengungkapan kreatifitas dan media budaya yang melukiskan kehidupan manusia dan kepribadian suatu bangsa. Perpaduan kedua hal tersebut menjadikan film sebagai media yang mempunyai peranan penting di masyarakat.

Ekranisasi adalah pengadaptasian karya sastra ke dalam bentuk film. Ekranisasi adalah istilah yang akhir-akhir ini marak dalam kajian sastra Indonesia. Banyak novel-novel yang *best seller* yang diangkat menjadi sebuah film. Ekranisasi mengalami perubahan dalam proses penggarapannya, seperti

pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Cerita, tokoh, alur, latar, dan bahkan tema, bisa saja mengalami perubahan dari bentuk asli karya sastra (novel) dalam bentuk film. Hal ini disebabkan karena novel adalah kreasi individual yang merupakan hasil karya perseorangan dengan menuliskannya di atas kertas. Sementara itu, penggarapan dalam film adalah hasil kerja gotong royong, diantaranya adalah produser, sutradara, penulis skenario, juru kamera, penata artistik, perekam suara, para pemain, dan lain-lain yang merupakan kunci dari keharmonisan unit-unit dalam pembuatan film. Artinya, pengadaptasian dari novel ke film ini berarti proses perubahan dari sesuatu yang dihasilkan secara individual menjadi sesuatu yang dihasilkan bersama-sama.

Fenomena ekranisasi tentu tidak lepas dari ketenaran awal suatu karya. Novel yang sukses tidak jarang menjadi pijakan awal bagi lahirnya film yang sukses juga. Hal itu sering menjadi acuan lahirnya kesuksesan baru suatu bentuk pengalihan, baik dari novel ke film maupun sebaliknya. Salah satu novel yang sukses juga di angkat ke layar lebar adalah novel yang berjudul *Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya*.

Ekranisasi merupakan kajian yang menarik dalam dunia sastra, mengingat semakin banyaknya film-film di Indonesia yang berangkat dari sebuah novel. Hal ini dibuktikan banyaknya film-film yang berangkat dari novel yang banyak diminati masyarakat yang memiliki popularitas yang sama dengan novelnya. Dalam film tentu banyak perubahan-perubahan seperti penambahan dan pengurangan yang dilakukan sutradara demi kebagusan dan kedramatisan sebuah

film. Namun, perubahan ini tidak membuat cerita novel itu berubah dari yang aslinya.

Novel yang banyak difilmkan adalah novel-novel terkenal di masyarakat. Salah satunya adalah novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya. Dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* menceritakan tentang keluarga Garnida. Gunawan Garnida adalah suami dari Itje yang menderita penyakit kanker dan hanya memiliki satu tahun lagi kesempatan untuk bertahan hidup. Pasangan ini memiliki dua orang putra yaitu Satya dan Cakra. Saat mengetahui dia hanya bisa bertahan hidup satu tahun lagi Pak Gunawan mulai membuat video rekaman yang berisikan pesan-pesan yang ingin disampaikan untuk kedua putranya nanti. Sepeninggal pak Gunawan Video tersebut yang diputarkan oleh Ibu Itje untuk kedua putranya setiap hari Sabtu. Kedua putranya dewasa dengan matang dan mengaplikasikan apa pesan yang disampaikan oleh bapaknya. Kemudian tentang perjalanan rumah tangga Satya dengan Risa. Begitu juga dengan Cakra yang belum juga mendapat pasangan bahkan saat sudah menginjak umur 30-an. Ibu Itje yang tidak ingin menyusahkan kedua putranya sehingga penyakit kanker yang menggerogoti tubuhnya dia sembunyikan dari kedua putranya. Film ini bercerita tentang kesetiaan, tentang cara bertanggung jawab, dan kehidupan yang harus kita susun dengan rencana.

B. Fokus Penelitian

Banyak hal yang dapat diteliti pada novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya misalnya persoalan struktur, nilai-nilai sosial, konflik sosial dan sebagainya. Akan tetapi penelitian ini lebih memfokuskan pada cerita.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan transformasi cerita novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya ke film *Sabtu Bersama Bapak* karya sutradara Monty Tiwa ditinjau dari episode cerita pada kedua karya tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah transformasi cerita novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya ke film *Sabtu Bersama Bapak* karya sutradara Monty Tiwa?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah episode cerita novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya?
2. Bagaimanakah episode film *Sabtu Bersama Bapak* karya sutradara Monty Tiwa?
3. Bagaimanakah perbandingan episode novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya ke film *Sabtu Bersama Bapak* karya sutradara Monty Tiwa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, terdapat tiga tujuan penelitian yaitu:

1. Mendeskripsikan cerita novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya?
2. Mendeskripsikan episode film *Sabtu Bersama Bapak* karya sutradara Monty Tiwa?
3. Mendeskripsikan perbandingan episode novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya ke film *Sabtu Bersama Bapak* karya sutradara Monty Tiwa?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan dapat memperkaya khazanah sastra di Indonesia. Ada dua manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang kajian sastra berupa penerapan teori ekranisasi.

2. Manfaat praktis

- a) Menyumbangkan gagasan bagi peminat karya sastra dan peminat film khususnya di Indonesia
- b) Penelitian ini dapat menjadi model penelitian bagi mahasiswa dan guru, yang menekuni ilmu sastra terutama dalam menelaah transformasi novel ke film.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian Ekranisasi novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya ke film *Sabtu Bersama Bapak* sutradara Monty Tiwa dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Episode cerita novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya terdiri atas 57 episode cerita yang di dalamnya menceritakan tentang kehidupan Ibu Itje dan dua orang putranya.
2. Episode cerita film *Sabtu Bersama Bapak* sutradara Monty Tiwa terdiri 83 episode cerita yang menampilkan kisah pertemuan Satya dan Risa. Tentang kehidupan Ibu Itje yang berusaha melawan penyakit kankernya. Dan kisah kehidupan rumah tangga Satya dan Risa.
3. Perbandingan tranformasi antara novel dan film adalah. (a) Pengurangan episode cerita novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya di dalam film film *Sabtu Bersama Bapak* sutradara Monty Tiwa terjadi sebanyak 21 episode cerita. (b) Penambahan episode cerita di dalam film *Sabtu Bersama Bapak* sutradara Monty Tiwa terjadi sebanyak 42 episode. (c) Perubahan variasi peristiwa, tokoh dan latar episode cerita yang sama-sama terdapat di dalam, novel novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya dan film *Sabtu Bersama Bapak* sutradara Monty Tiwa sebanyak 31 episode cerita, hal itu terjadi karena adanya kreativitas sutradara saat mengadaptasi novel ke film.

B. Saran

Sehubung dengan penelitian mengenai Ekranisasi novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya ke film *Sabtu Bersama Bapak* sutradara Monty Tiwa, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Pembaca novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya dan penonton film *Sabtu Bersama Bapak* sutradara Monty Tiwa tidak perlu mempertentangkan perbedaan antara novel dengan film karena kedua media novel dan film itu berbeda. Pemahaman atas perbedaan itu dapat dilakukan berdasarkan kajian ekranisasi.
2. Pembaca sebaiknya membaca novel sebagai sebuah karya sastra tanpa dibayang-bayangi oleh film.
3. Pembaca novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya dan penonton film *Sabtu Bersama Bapak* sutradara Monty Tiwa sebaiknya tidak perlu merasa kecewa apabila filmnya tidak sesuai dengan novelnya. Karena media film dan novel sangat berbeda.
4. Membaca novel sekaligus menonton film *Sabtu Bersama Bapak* termasuk memahami persamaan dan perbedaan episode cerita pada kedua jenis karya tersebut dapat memberikan pemahaman kemanusiaan dan meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra dan karya seni.

KEPUSTAKAAN

- Aderia, Prastika. 2013. “ Ekranisasi Novel Ke Film Surat Kecil Untuk Tuhan”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.
- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra : Teori dan Terapan*. UNP Press:Padang
- Damono, Sapardi Djoko. 2005. *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Flores: Nusa Indah.
- Husni, Restu. 2015. “Ekranisasi Novel Ke Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.
- Ibrasma, Rimata. 2013. “Perbandingan Cerita Novel Dengan Film di Bawah Lindungan Kabah”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.
- Lubis, Hamid Hasan. 1988. *Glosarium Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. IKIP Padang Press: Bintang Jaya Offset.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra* Bandung: Angkasa.